

## ABSTRAK

Salah satu instansi terkait Departemen Perdagangan dalam upayanya mencapai posisi daya saing yang baik ditingkat internasional yaitu mendongkrak penerimaan devisa dengan cara meningkatkan ekspor sektor perikanan dan kelautan. Sektor tersebut antara lain produk perikanan yaitu : HS. 0304 Belahan ikan tanpa tulang dan daging ikan lainnya (dicincang maupun tidak), segar, dingin atau beku; HS.0305 Ikan, kering, diasinkan dalam air garam; ikan diasap, dimasak maupun tidak sebelum atau selama proses pengasapan; tepung, tepung kasar dan pellet dari ikan yang layak untuk dikonsumsi manusia; HS.0306 Udang-udangan berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, kering, diasin, atau dalam air garam; udang-udangan, berkulit, dikukus atau direbus, dingin, beku, kering, diasin, atau dalam air garam maupun tidak; tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, yang layak untuk dikonsumsi manusia; dan HS.1604 Ikan diolah atau diawetkan; kaviar dan pengganti kaviar yang diolah dari telur ikan.

Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan alat analisa : Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) untuk mengetahui tahapan pengembangan produk di suatu negara, Revealed Comparative Advantage (RCA) yaitu untuk mengetahui keunggulan komparatif oleh suatu Negara; dan Acceleration Ratio (AR) untuk mengetahui posisi perebutan pasar. Dari hasil analisa tersebut akan mendapatkan gambaran posisi daya saing suatu produk ditingkat internasional/global.

HS. 0304 pertumbuhan rata-rata (2000-2004) sebesar 19,00% di peringkat ke 18 dari 108 negara, HS.0305 pertumbuhan rata-rata (2000-2004) sebesar -3,14% di peringkat ke 18 dari 108 negara namun mempunyai peningkatan volume kecuali pada tahun 2003 yaitu sebesar US \$ 45.822 ribu dari sebesar US \$ 73.140 ribu pada tahun 2002. HS.0306 walaupun pertumbuhannya sebesar -3.78% (2000-2004) di peringkat ke-2 setelah Kanada dari 108 negara. Realisasi ekspornya jika dilihat dari volume masih besar yaitu tahun 2000 sebesar US \$ 1.056.602 ribu, tahun 2001 sebesar US \$ 1.008.268 ribu, tahun 2002 sebesar US \$ 920.079 ribu, tahun 2003 sebesar US \$ 933.079 ribu, dan pada tahun 2004 sebesar US \$ 905.760 ribu. HS.1604 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7.90% (2000-2004) di peringkat 12 dari 107 negara.

Kebijakan yang diambil untuk meningkatkan daya saing adalah sebagai berikut :

1. Internal, dengan melakukan koordinasi antar instansi terkait misalnya yang menyangkut pembenahan iklim usaha, akses ke perbankan, kelangkaan bahan baku, serta masalah keamanan;
2. Eksternal, antara lain adalah :
  - Mengupayakan penghapusan tariff dan *non tariff barriers* yang diterapkan oleh negara-negara tujuan ekspor utama.
  - Memperhatikan masalah mutu yang dipersyaratkan oleh pembeli, terutama untuk komoditi-komoditi yang diminati oleh negara tujuan ekspor.